

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan ulasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi konseptual dan operasional variabel, serta teknik pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis uji *Kruskal Wallis* untuk menguji tiga sampel independen yang tidak saling berpengaruh.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan (Kuncoro, 2004: 12). Pengambilan jenis penelitian deskriptif komparatif karena membandingkan kinerja keuangan tiga perbankan meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang

merupakan jantung dari analisis kuantitatif. Komputer telah menjadi alat bantu utama dalam penggunaan analisis kuantitatif (Kuncoro, 2004: 12).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 Bank Umum Syariah terbesar di Indonesia meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan / dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Nazaruddin dan Basuki, 2015: 3). Terdapat 90 data yang terdiri dari 6 variabel dari 3 bank dimana data diambil menurut data tahunan. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan dan laporan tata kelola perusahaan (GCG) dari masing masing bank meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan 2015.

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009: 62) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probably* dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi tiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugari *et al.*, 2015). Adapun pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel:

- a. Bank Umum Syariah terbesar di Indonesia selama periode 2011 sampai dengan 2015
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki aset terbesar di Indonesia, diambil 3 sampel selama periode 2011 sampai dengan 2015.
- c. Bank Umum Syariah yang telah melaksanakan tata kelola perusahaan (GCG) pada periode 2011 sampai dengan 2015.

Bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia

Syariah. Ketiga bank merupakan bank syariah terbesar di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia sedangkan Bank Syariah Mandiri juga merupakan bank milik pemerintah yang pertama kali melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Bank yang ketiga adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah, dimana asetnya mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Ketiganya memiliki aset tertinggi jika dibandingkan dengan Bank Umum Syariah yang lain, selain itu memiliki banyak sebaran jaringan kantor di seluruh Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh tiap-tiap bank melalui *website* masing-masing. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperoleh landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Nazaruddin dan Basuki, 2015: 3). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan dan laporan tata kelola perusahaan (GCG) dari

Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan 2015.

F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar (Taswan, 2010: 537). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko yang dihadapi bank, dimana menurut PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terdapat 10 jenis risiko yang dihadapi bank Islam, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi (Wahyudi *et al.*, 2013: 25-31). Sebagai pengukur profil risiko dapat menggunakan rasio *Net Performing Financing* (NPF) untuk mengukur seberapa besar pembiayaan bermasalah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

3. *Earnings (Rentabilitas)*

Penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earnings*) meliputi penilaian terhadap kinerja, sumber-sumber dan pendukung rentabilitas bank. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebagai faktor penilaian rentabilitas bank dapat menggunakan parameter *Net Operating Margin (NOM)*. Pemilihan rasio ini karena NOM merupakan rasio utama untuk penilaian kuantitatif faktor rentabilitas (Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, Kelembagaan, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012). *Net Operating Margin (NOM)* adalah pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil ditambah dengan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban operasional dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif.

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Operasi Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

4. *Capital (Permodalan)*

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank di samping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Taswan, 2010: 214).

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perhitungan modal dan asset tertimbang menurut risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah (Metadata Statistik Perbankan Syariah, 2016).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

(Taswan, 2010: 165)

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dimana pada analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis dimulai dengan menyajikan laporan keuangan dan laporan tata kelola perusahaan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Teknik analisis data statistik yaitu melalui uji tiga sampel independen. Pada penelitian ini tiga sampel yang digunakan tidak berhubungan (independen) sehingga digunakan analisis *Kruskal Wallis* untuk menguji hipotesis. Keunggulan lain dari uji ini adalah tidak adanya asumsi yang diperlukan tentang bentuk populasi untuk melakukan uji rata-rata beberapa populasi atau dapat dikatakan data terdistribusi bebas (Lind *et al.*, 2008: 322).

Analisis *Kruskal Wallis* adalah alat statistik non parametrik yang digunakan untuk membandingkan distribusi variabel di antara dua independen atau lebih. *Kruskal Wallis* merupakan alternatif dari prosedur *One Way Anova*,

di mana harga-harga aktual dari data diganti dengan rank. Pemilihan metode non parametrik ini karena ada salah satu syarat dalam prosedur *One Way Anova* yang tidak dapat dipenuhi dalam data penelitian ini yaitu homogenitas varians. Pengujian ANOVA mensyaratkan bahwa data terdistribusi secara normal dan skala pengukuran yang digunakan paling tidak interval. Selain syarat-syarat tersebut, dalam melakukan pengujian ANOVA, terdapat satu asumsi yang harus dipenuhi, yaitu asumsi homogenitas varians. Asumsi ini mensyaratkan bahwa untuk melakukan pengujian terhadap beberapa variabel, maka varians dari variabel tersebut harus sama (Santosa dan Ashari, 2005: 68). Pada data penelitian ini terdapat data yang tidak homogen.

Uji *Kruskal Wallis* termasuk dalam uji jumlah jenjang yang digunakan untuk menentukan apakah k sampel independen berasal dari populasi yang identik, atau dari k populasi yang mempunyai Mean yang sama (Dasar-dasar Analisis Statistik dengan SPSS 6.0 *for Windows*, 1996: 191). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia yang mengacu pada laporan tahunan dan laporan GCG yang dikeluarkan tahun 2011 sampai dengan 2015.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk uji analisis data. Dalam uji *Kruskal Wallis*, jika nilai bila $\chi^2_{\text{pengamatan}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan jika nilai $\chi^2_{\text{pengamatan}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak. Untuk nilai χ^2_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5 persen dan derajat kebebasan $k-1 = 3-1 = 2$ adalah $\chi^2_{(0.05;2)} = 5,991464547$.